BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemahaman konsep matematika siswa kelas VII B MTsN 12 Tabalong yang belajar menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi irisan dan gabungan berada pada kualifikasi amat baik dengan rata-rata 81,42.
2. Pemahaman konsep matematika siswa kelas VII D MTsN 12 Tabalong yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *co-op co-op* pada materi irisan dan gabungan berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 79,71.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep matematika yang belajar melalui pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* pada materi irisan dan gabungan siswa kelas VII MTsN 12 Tabalong tahun pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan berkenaan penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

2. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa hendaknya terus berusaha untuk menigkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika sehingga dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep.
4. Bagi peneliti bisa menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa karena pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) adalah sebuah pembelajaran yang menghubungkan dengan realitas atau kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diberikan.
5. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran, maka guru harus mengusahakan agar situasi masalah benar-benar kontekstual atau sesuai dengan pengalaman siswa sehingga konsep materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik.